

## AWALI TAHAPAN PORDA XVII DIY

# KONI Serahkan THB Cabang Olahraga

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menyerahkan *technical hand book* (THB) cabang olahraga (cabor) yang akan ditandingkan/dilombakan pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII. Ini langkah dimulainya persiapan pelaksanaan ajang olahraga multi event terbesar di DIY.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO dalam kegiatan yang dilaksanakan di Aula KONI DIY, Sabtu (30/3) mengatakan, penyerahan THB cabor untuk Porda DIY kali ini sudah sesuai dengan *time line* yang ditetapkan.

"Pada pedoman Porda DIY itu, THB Porda akan diserahkan kepada KONI kabupaten/kota itu pada 18 bulan sebelum pelaksanaan Porda. Karena Porda digelar September tahun 2025, maka 18 bulan sebelumnya itu jatuh

pada di akhir bulan Maret tahun 2024 ini," kata Djoko Pekik.

Dengan diterbitkannya THB Porda ini, Djoko Pekik meminta semua peserta, yakni kabupaten/kota untuk menjaga marwah Porda DIY sebagai ajang kompetisi hasil pembinaan atlet. Harapannya, seluruh pelaksanaan Porda DIY nantinya bisa berjalan sportif demi menghasilkan prestasi terbaik, sehingga ke depan mampu menelurkan atlet yang bisa berprestasi hingga level nasional, bahkan internasional.



Perwakilan KONI kabupaten/kota se-DIY secara simbolis menerima THB cabor Porda dari KONI DIY.

Dalam kesempatan tersebut, guru besar FIKK UNY ini juga menerangkan, mengingat pada Porda mendatang ada beberapa cabor baru yang akan ditandingkan/dilombakan, baik berstatus definitif atau ekshibisi,

THB masih mungkin untuk dilakukan perbaikan. "Kalau peraturan umumnya saya kira tidak terlalu banyak perubahan. Misal minimal diikuti oleh tiga kabupaten atau kota, ini demi komitmen kami untuk mengawal agar tetap

terjadi proses kompetisi. Untuk Porda ini akan ada 51 cabor, ini meningkat dari Porda lalu yang ada 44 cabor," paparnya.

Pada kegiatan tersebut, secara simbolis menyerahkan THB ini kepada lima orang perwakilan KONI

kabupaten/kota se-DIY yang akan menjadi peserta Porda. Ketum KONI Kabupaten Gunungkidul, Irfan Ratnadi yang akan menjadi tuan rumah Porda mengatakan, penyerahan THB cabor untuk ajang Porda DIY ini merupakan tahapan penting karena siapapun yang akan ikut Porda DIY harus menguasai dan memahami aturan di THB ini.

"Tahapan ini adalah kemajuan yang luar biasa dari KONI DIY ketika berbicara tentang persiapan Porda tahun 2025. Karena sekarang sudah sejauh ini mempersiapkan diri, otomatis imbasnya bagi kabupaten/kota peserta tentu saja kemudian akan menyesuaikan. Harapannya tentu bisa mulai menyiapkan diri. Dengan telah diserahkan THB ini, kami berharap juga bisa mengangkat sekaligus apa

meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan hasil Porda tahun 2025 mendatang," ujarnya.

Sementara itu Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Danarstuti Utami MOR AOFO-P yang hadir dalam kegiatan tersebut mengatakan, penyerahan THB cabor Porda ini menunjukkan bahwa KONI DIY sudah bisa tepat waktu dalam memenuhi *time line* yang sudah ditentukan.

"Setelah edisi pertama ini, harapan kami untuk edisi kedua nanti THB-nya sudah final dan akan disampaikan maksimal tanggal 15 Mei 2024 sebagai acuan cabor. Dari pelaksanaan Porda ke Porda, saat ini sudah semakin baik dan semoga di Porda Gunungkidul besok bisa lebih sportif dan memunculkan atlet atlet daerah terbaik," kata Danarstuti. (Hit)-f

## KEJUTAN PEDRO ACOSTA

### Panaskan Persaingan MotoGP



KR-MotoGP

Pedro Acosta

PORTIMAO (KR)- Kalender MotoGP 2024 yang baru menuntaskan dua seri, telah menghasilkan kejutan. Pembalap rookie dari tim KTM Gas Gas, Pedro Acosta, berhasil naik podium ketiga pada MotoGP Portugal di Sirkuit Portimao pekan lalu.  *rider* 19 tahun itu pun tercatat sebagai peraih podium termuda di posisi ketiga.

Dua pekan sebelumnya, pada balapan di Lusail (MotoGP Qatar), pembalap asal Spanyol itu finis di urutan kesembilan. Turun satu setrip dari hasil sprint race, sehari sebelumnya.

Memperhatikan performa di dua balapan yang telah dilakoni, banyak yang memprediksi juara Moto2 musim lalu ini bakal memenangkan persaingan grid depan MotoGP musim ini. Keberaniannya bertarung dengan para pembalap utama, termasuk memenangi *ride to ride* melawan Francesco Bagnaia (Lenovo Ducati) dan Marc Marquez (Gresini Racing), menunjukkan kuatnya mentalitas pembalap yang selama ini memperoleh bimbingan dari Dani Pedrosa dan Pol Espargaro tersebut.

Mantan pembalap Yamaha, Jorge Lorenzo pun meyakini, Pedro Acosta punya potensi memenangkan balapan MotoGP tahun ini. "Anda adalah seorang fenomena, kami tahu itu. Tetapi saya akan memberi Anda pekerjaan rumah," kata Lorenzo dalam wawancara dengan Acosta setelahnya seperti dilansir DAZN.

Acosta menjawab: "Mari kita lihat, mari kita lihat, kejutkan saya."

Lorenzo mengatakan kepada Acosta: "Pertama-tama, Anda membuat kami menikmatinya seperti anak-anak, Anda menampilkan pertunjukan, baik di Qatar maupun di sini (Portimao). Kami tegang, Anda membuat kami tegang sepanjang waktu, dengan overtake itu dan kenyataannya Anda telah membuat sejarah. Saya pikir Anda memiliki potensi yang luar biasa."

Dalam race di Portimao, Acosta memang tampil luar biasa. Memulai lomba dari posisi kesembilan, berhasil merangsek jauh ke depan. Sukses mengasapi dua juara dunia, Marquez dan Bagnaia, hingga akhirnya finis di urutan ketiga.

Acosta pun mengakui bahwa podiumnya datang lebih cepat dari dugaannya. Sebab, dia hanya perlu melewati dua seri di MotoGP untuk finis di tiga besar.

"Saya pikir (podium) datang lebih cepat dari perkiraan semua orang. Tapi, kami harus sangat bahagia," katanya dikutip dari *Motosan*, Sabtu (30/3). (Lis)-f

## Pengukuhan Pengurus PB HSBA Sleman

YOGYA (KR) - Bertempat di Hotel Zest Yogyakarta, Jumat (29/3) malam dilaksanakan peresmian dan pengukuhan Pengurus Persatuan Bulutangkis (PB) Hidup Sehat Badminton Academi (HSBA) Sleman. Acara dihadiri pengurus KONI Kabupaten Sleman, pengurus Pengcab PBSI Kabupaten Sleman, serta seluruh pengurus dan anggota PB HSBA Sleman. Pelantikan dan pengukuhan

dilakukan oleh Ketua Pengcab PBSI Kabupaten Sleman, Gatot Wijaya C.

Adapun pengurus PB HSBA Sleman yang dikukuhkan terdiri Pelindung: Ketua Umum KONI Kabupaten Sleman dan Ketua Umum Pengcab Kabupaten Sleman, Penasihat: Sukiman, Ketua: Hetty Natalia, Wakil Ketua: Rani Anggarawati, Sekretaris: Monica Insani SE, Bendahara: Michael Hasan Susanto,



KR-Haryadi

Pengurus PB HSBA Sleman.

Pelatih: Fadli Ihsan dan M Wahyu Arga, Bidang Binas: Aldo Artha N, dan Bidang Humas: Suhartono. Latihan rutin digelar di GOR Selokarto Sardoharjo Ngaglik Sleman dan GOR Tantular.

Ketua Pengcab PBSI Kabupaten Sleman Gatot Wijaya C menyambut baik kehadiran PB HSBA di kancah perbulutangkis Sleman. Diharapkan PB HSBA mampu melahirkan pebulutangkis andal yang bisa mengharumkan nama Kabupaten Sleman.

Ketua PB HSBA Sleman, Hetty Natalia menyampaikan, untuk sementara klub yang dipimpinnya akan fokus pada pembinaan pemain muda, mulai dari ketegori pemula, remaja, dan taruna. Dijelaskan, pembinaan pebulutangkis muda sangat perlu untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi. (Hrd)-f

## BUKA RAKERDA PENGDA TI DIY

# KONI Ingatkan Target Emas PON

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY kembali mengingatkan Pengurus Daerah (Pengda) Taekwondo Indonesia (TI) DIY terkait target satu medali emas untuk bisa diraih pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua Umum (WKU) I KONI DIY, Teguh Raharjo S.Pd MM saat membuka Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Pengda TI DIY, di @HOM Hotel, Yogya, Sabtu (31/3).

Teguh mengatakan, di tahun 2024 ini, event olahraga terbesar di Indonesia

adalah PON yang bakal berlangsung di Aceh dan Sumut pada bulan September mendatang. Sebagai salah satu cabor yang akan ambil bagian di ajang tersebut, taekwondo jelas menjadi salah satu cabor yang diharapkan oleh KONI DIY bisa menyumbangkan medali emas.

"Tadi saya kembali sampaikan bahwa KONI DIY tetap berharap Pengda TI DIY bisa ikut menyumbangkan medali emas bagi DIY di ajang PON mendatang. Sesuai yang kami inginkan, taekwondo ini diharapkan bisa menyumbangkan minimal satu medali emas bagi DIY.



KR-Adhitya Asros

Peserta Rakerda Pengda TI DIY usai pembukaan.

Untuk itulah, Rakerda ini kami harapkan bisa menyiapkan strategi guna mewujudkannya," papar Teguh.

Menanggapi keinginan KONI DIY tersebut, Ke-

tum Pengda TI DIY, Ir.-†Rudy Koeshardijanto mengatakan, atlet taekwondo DIY saat ini terus berlatih maksimal demi mewujudkan target di ajang PON mendatang.

"Baik dari poomsae dan kyoruki, kami telah siapkan atlet terbaik kami di program Puslatda KONI DIY. Dari dua kategori ini, kami optimis masing-masing bisa meraih satu medali emas di PON nanti," tegasnya.

Sebagai persiapan, saat ini pihaknya telah menyusun agenda latihan, termasuk rencana *try out*. "Kami akan bekerjasama dengan KONI DIY, terutama dalam hal pendanaan. Rencananya kita akan kirim atlet ke Korea maupun Thailand. Memang butuh biaya tidak sedikit, tapi kami berusaha keras untuk mewujudkan," tegasnya. (Hit)-f

## PASI SLEMAN GELAR RAKER

# Bergerak Lebih Cepat Tatap Porda DIY



KR-Antri Yudiansyah

Atlet dan pengurus Pengcab Pasi Sleman usai Raker.

dilaksanakan Pasi Sleman dan program yang didanai KONI Sleman.

Tahun 2024 setidaknya masih terdapat 13 program yang harus dilak-

sanakan setelah merampungkan Hot Sprint Contest (HSC) Seri I dan Popda DIY 2024. Terdekat, Pengcab Pasi Sleman akan menggelar Sembada Run pada Mei mendatang.

Dalam Raker, Pasi Sleman beserta jajaran atlet sepakat untuk bergerak lebih cepat mempersiapkan diri menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY yang berlangsung tahun depan di Gunungkidul. Persiapan dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri.

"Meski belum masuk dalam program Pelatcab yang didanai KONI Sleman, kami sepakat untuk

bergerak lebih awal dan memulai persiapan usai Lebaran," tegas Aris Priyanto.

Dikatakan, dalam Raker pihaknya turut menghadirkan atlet peraih medali emas Porda XVI DIY 2022, seperti Bigas Jati Pamungkas, Dhimas Mugi, Nica Beta Ayu, Ainulifah Rahmawati, Thalita dan banyak atlet-atlet senior Pengcab Pasi Sleman lainnya.

"Mereka semua setuju dan sepakat, kami harus dapat lebih cepat melakukan persiapan dan membentuk tim bayangan menuju Porda XVII DIY 2025," tandas Aris. (Yud)-f

## INDONESIA TERUS MENJAJAKI

# Jadi Tuan Rumah Olimpiade 2036

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (Ketum KOI/NOC) Raja Sapta Oktohari menjelaskan, dirinya dan tim masih terus menjajaki kemungkinan Indonesia untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan olimpiade yang merupakan ajang olahraga multievent paling prestisius.†

Okto mengatakan, Indonesia berupaya untuk menjadi tuan rumah dan yang paling memungkinkan adalah pada Olimpiade 2036. "Kami meneruskan cita-cita untuk menjadi tuan rumah Olimpiade. Mungkin di 2036," kata Okto di Jakarta, Sabtu (30/3).

Disampaikan, untuk mencapai hal tersebut, saat ini Indonesia telah mendapatkan akses sebagai pengamat (observer) yang akan mengundang stakeholder untuk melihat langsung kesiapan dan persiapan yang dilakukan panitia Olimpiade Paris 2024, maupun untuk Olimpiade Los Angeles 2028.

Ketiga orang observer itu, lanjutnya, terdiri dari perwakilan



KR-Antara/Donny Aditira

Raja Sapta Oktohari

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan KOI/NOC.

"Usaha itu masih terus kami kejar, karena kami pun beberapa waktu lalu sudah mengirimkan perwakilan dan nanti akan terus berlanjut untuk Olimpiade Paris dan Los Angeles 2028 guna melihat fase persiapan," ucap Okto dilansir

Antara.

Disebutkan, pihaknya optimistis usaha itu akan menemui titik terang untuk Indonesia, sehingga meminta semua pihak untuk mendukung dan mendoakan agar keinginan tersebut bisa terwujud.

Sesuai rencana, untuk gelaran Olimpiade Paris 2024 akan berlangsung pada musim panas 26 Juli hingga 11 Agustus mendatang. Moto olimpiade 2024 Paris yaitu 'Venez Partager', yang berarti 'Dibuat untuk Berbagi'.

Menurut Okto, saat ini ada sembilan atlet Indonesia yang dipastikan lolos ke Olimpiade 2024 Paris. Mereka adalah atlet lari Lalu Muhammad Zohri dan Odeka Naibaho, atlet panahan putra: Arif Dwi Pangestu, atlet panahan putri: Diananda Choirunisa. Disusul atlet senam artistik Rifda Irfanaluthfi, menembak putra Fathur Gustafian, panjat tebing putra Rahmad Adi Mulyono, panjat tebing putri Desak Made Rita Kusuma Dewi, dan peselancar putra Indonesia Rio Waida. (Rar)-f